

**TINGKAT LITERASI MEDIA BARU KALANGAN REMAJA
DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
(Studi Kasus di Nagari Lareh Nan Panjang, Kecamatan VII Koto Sungai
Sarik, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat)**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I.)*



**OLEH :
FAUZIAH
NIM. 20234005**

**Dosen Pembimbing
Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.
NIP 198307112009122006**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tingkat Literasi Media Baru Kalangan Remaja dalam
Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus di Nagari Lareh Nan
Panjang, Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten
Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat)

NIM : 20234005

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2024

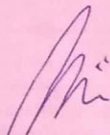
Disetujui Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum.

NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen,



Dr. Marlini, S.IPL., MLIS.

NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fauziah

NIM : 20234005

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Tingkat Literasi Media Baru Kalangan Remaja dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus di Nagari Lareh Nan Panjang, Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat)

Padang, November 2024

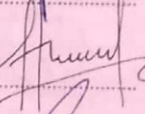
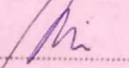
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M. Hum.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum.

3. Anggota : Dr. Marlina, S.IPL., MLIS.

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut :

1. Skripsi saya yang berjudul “ adalah benar karya tulis sayadan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 13 Februari 2025



Fauziah

NIM. 20234005

ABSTRAK

Fauziah. 2024. “Tingkat Literasi Media Baru Kalangan Remaja dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat)”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Kemajuan media berbasis internet berkembang pesat, baik dari segi teknologi maupun kontennya, sehingga mempengaruhi cara penyampaian dan penerimaan informasi oleh masyarakat. Kemudahan akses dan semakin luasnya pemanfaatan internet khususnya media sosial tidak selalu memberikan dampak positif bagi penggunanya. Sebagai bagian dari generasi digital, remaja perlu dibekali dengan keterampilan literasi media agar dapat memanfaatkan media baru secara bijak. Oleh karena itu, literasi media menjadi pengetahuan yang wajib dimiliki, terutama oleh remaja yang aktif menggunakan media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat literasi media baru remaja dalam menggunakan media sosial pada tahapan *functional consuming*, *critical consuming*, *functional prosuming*, dan *critical prosuming*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian berjumlah 365 orang. Sampel diambil sebanyak 79 orang responden yaitu remaja di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner melalui google form dengan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tingkat literasi media baru kalangan remaja dalam penggunaan media sosial memperoleh skor 2,97 yang berada pada interval 2,50 – 3,24 yang dikategorikan tinggi. (1) pada *functional consuming* memperoleh skor 3,11 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja Nagari Lareh Nan Panjang memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengakses dan memahami konten media yang disampaikan; (2) pada *critical consuming* memiliki skor rata-rata 2,95 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja Nagari Lareh Nan Panjang memiliki kemampuan yang tinggi untuk menilai dan menganalisis konten media secara mendalam; (3) pada *functional prosuming* memperoleh skor 2,91 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja Nagari Lareh Nan Panjang memiliki kemampuan yang tinggi untuk menciptakan konten media berpartisipasi aktif dalam ruang media baru; (4) pada *critical prosuming* memiliki skor 2,92 yang berada pada interval 2,50 – 3,24, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja Nagari Lareh Nan Panjang memiliki kemampuan yang tinggi untuk berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam media sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Literasi Media Baru Kalangan Remaja dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus di Nagari Lareh Nan Panjang, Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat)”. Shalawat beserta salam selalu kita panjatkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu Peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini; (2) Dr. Nurizzati, M.Hum. dan Dr. Marlini, S.IPI., MLIS. selaku dosen penguji dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini; (3) seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini; (4) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku validator keilmuan; (5) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku validator bahasa; (6) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS. selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang; (7) Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan masukan hingga terselesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Peneliti mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Peneliti menyampaikan

permohonan maaf atas kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam skripsi ini baik disengaja atau tidak disengaja, penyusunan kalimat, dan sebagainya.

Padang, 7 November 2024

Fauziah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Literasi	11
2. Literasi Media.....	15
3. Media Sosial.....	19
4. Literasi Media Baru	25
5. <i>Framework New Media Literacy</i>	29
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Metode Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Variabel dan Data.....	44
E. Instrumentasi	45
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Penganalisisan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data.....	62
C. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN	129

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka kerja literasi media baru	29
Bagan 2. Kerangka Konseptual	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi – kisi kuesioner	46
Tabel 2. Penilaian Skala Likert	47
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 5. Interpretasi Hasil	53
Tabel 6. Kelas Interval	55
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Korong.....	58
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Status	58
Tabel 11. Jawaban Kuesioner	59
Tabel 12. Jawaban Kuesioner <i>Functional Consuming</i>	60
Tabel 13. Jawaban Kuesioner <i>Critical Consuming</i>	61
Tabel 14. Jawaban Kuesioner <i>Functional Prosuming</i>	61
Tabel 15. Jawaban Kuesioner <i>Critical Prosuming</i>	62
Tabel 16. Mengoperasikan Komputer dan <i>Smartphone</i> Tanpa Bantuan Orang Lain.....	63
Tabel 17. Menggunakan Fitur-Fitur Yang Ada di Media Sosial.....	64
Tabel 18. Menggunakan Media Sosial Untuk Memperoleh Informasi	65
Tabel 19. Rekapitulasi Indikator <i>Consuming Skill</i> (Kemampuan Akses).....	66
Tabel 20. Memahami Isi Pesan dari Berbagai Format Media Digital	66
Tabel 21. Mengetahui Maksud Simbol/Istilah	67
Tabel 22. Menafsirkan Makna dari Emoticon Atau Emoji	68
Tabel 23. Rekapitulasi Indikator <i>Understanding</i> (Kemampuan Memahami).....	69
Tabel 24. Rekapitulasi Tingkat Literasi Media Baru Remaja Pada Tahapan <i>Functional Consuming</i> (Konsumen Fungsional).....	69
Tabel 25. Mampu Mengenali Perbedaan Antara Fakta dan Opini Dalam Postingan Di Media Sosial	70
Tabel 26. Memahami Singkatan Digunakan di Media Sosial.....	71
Tabel 27. Memahami Apa Saja Isi Teks Berita di Media Sosial.....	72
Tabel 28. Mampu Mengenali <i>Genre</i> atau Jenis Konten Media Berdasarkan Ciri-Cirinya	72
Tabel 29. Rekapitulasi Indikator <i>Analysis</i> (Analisis)	73
Tabel 30. Mampu Memilih Informasi Yang Sesuai dengan Kebutuhan	74
Tabel 31. Menentukan Sumber Informasi yang Dapat Dipercaya	75
Tabel 32. Membandingkan Informasi yang Dicari dengan Berbagai Sumber yang Berbeda	75
Tabel 33. Mencari Perbedaan Isi Informasi yang Didapatkan dengan	

Sumber Lain	76
Tabel 34. Memberi Penilaian Terhadap Kualitas Informasi yang Diterima	77
Tabel 35. Rekapitulasi Indikator Synthesis (Sintesis)	78
Tabel 36. Mempertanyakan Kebenaran Informasi/Pesan yang Ditemukan di Media Sosial	79
Tabel 37. Mencari Tahu Pembuat Informasi.....	79
Tabel 38. Memeriksa Kelengkapan Isi Informasi yang Tersebar Melalui Media Sosial	80
Tabel 39. Mengkritisi Suatu Isu dengan Menggunakan Informasi dari Berbagai Sumber Media Online	81
Tabel 40. Rekapitulasi Indikator <i>Evaluation</i> (Evaluasi).....	82
Tabel 41. Rekapitulasi Tingkat Literasi Media Baru Remaja Pada Tahapan <i>Critical Consuming</i> (Konsumen Kritis).....	83
Tabel 42. Membuat Konten Media.....	84
Tabel 43. Terampil dalam Menggunakan Fitur-Fitur Editing di Berbagai <i>Platform</i> Media Sosial	85
Tabel 44. Menggunakan Perangkat Lunak Pengolah Kata untuk Membuat Dokumen yang Menarik Secara Visual.....	85
Tabel 45. Menggunakan Aplikasi/ <i>Software</i> Seperti Capcut, Kinemaster dan Canva untuk Membuat Konten Media	86
Tabel 46. Rekapitulasi Indikator <i>Prosuming Skill</i> (Kemampuan Produksi)	87
Tabel 47. Menggunakan Fitur Berbagi (<i>Share</i>) Pada Berbagai <i>Platform</i> Media Sosial untuk Menyebarkan Informasi	88
Tabel 48. Terampil dalam Menggunakan <i>Hashtag</i> (#) untuk Meningkatkan Visibilitas/Kejelasan Postingan	89
Tabel 49. Mencantumkan atau Menyertakan <i>Link</i> /Tautan Sumber Informasi Ketika Menyebarkan Informasi di Media Sosial	90
Tabel 50. Rekapitulasi Indikator <i>Distribution</i> (Distribusi)	91
Tabel 51. Melakukan <i>Editing</i> Sebelum Menyebarkan Video di Media Sosial	92
Tabel 52. Membuat Video di Media Sosial Dengan Menambah Teks, Gambar dan Suara Agar Terlihat Menarik	93
Tabel 53. Mampu Menulis Artikel atau Blog Post dalam Format Digital.....	94
Tabel 54. Mampu Menyusun Pesan dan Informasi yang Baik di Caption Saat Memposting Foto atau Video di Media Sosial	94
Tabel 55. Rekapitulasi Indikator <i>Production</i> (Produksi)	95
Tabel 56. Rekapitulasi Tingkat Literasi Media Baru Remaja Pada Tahapan <i>Functional Prosuming</i> (Produsen-Konsumen Fungsional)....	96
Tabel 57. Bergabung dan Mengikuti Grup/Komunitas Online yang Sesuai Dengan Kebutuhan.....	97
Tabel 58. Bergabung dalam Grup/Komunitas di Media Sosial untuk	

Bertukar Pesan, Berbagi Informasi, dan Menambah Jaringan Sosial...	98
Tabel 59. Berpartisipasi dalam Merespon/Menanggapi seperti	
Memberikan Komentar Terhadap Informasi/Konten Media	99
Tabel 60. Penggunaan Bahasa dan Pertimbangan Pendapat	100
Tabel 61. Rekapitulasi Kemampuan Literasi Media Baru Kalangan Remaja	
Pada Tahapan <i>Critical Prosuming</i> (Produsen-Konsumen Kritis)	101
Tabel 62. Rekapitulasi Kemampuan Literasi Media Baru Kalangan Remaja	
dalam Penggunaan Media Sosial	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Awal	129
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	137
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	142
Lampiran 4. Lembar Validasi Keilmuan.....	143
Lampiran 5. Lembar Validasi Kebahasaan	145
Lampiran 6. Lembar <i>Screen Shoot Google Form</i> Kuesioner Penelitian	147
Lampiran 7. <i>Screen Shoot</i> Penyebaran Kuesioner.....	148
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas	149
Lampiran 9. Tabulasi Data Variabel Literasi Media Baru	150
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas.....	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media berbasis internet mengalami kemajuan yang signifikan dalam hal teknologi maupun konten dari media itu sendiri, sehingga memberikan dampak pada cara informasi disampaikan dan diterima oleh masyarakat. Media massa yang paling banyak digunakan dan diminati oleh berbagai kalangan usia yaitu media sosial. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Menurut laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan bahwa tingkat penetrasi internet Indonesia tahun 2024 menyentuh angka 79,5% dengan peningkatan 1,4% dari tahun sebelumnya (APJII, 2024). Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Indonesia mengalami peningkatan pengguna aktif internet setiap tahunnya. *We Are Social* juga melaporkan bahwa sebanyak 49,9% dari populasi negara Indonesia menggunakan media sosial dengan menghabiskan waktu 3 jam 11 menit per hari dalam mengakses media sosial.

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai *platform* komunikasi, namun juga sebagai hiburan, belajar, bisnis, media pembelajaran dan konten edukasi pembelajaran digital menurut Fitriani (2021:1012). Kehadiran media sosial sebagai media baru memberikan kemudahan dalam proses komunikasi, pencarian dan penyebaran informasi secara efektif dan efisien. Internet dan media sosial makin mempermudah arus informasi, sehingga setiap orang dapat mengakses informasi dan saling terhubung tanpa batas ruang dan waktu. Selain itu, fasilitas

dan fitur yang tersedia membuat media sosial semakin digemari dari berbagai kalangan masyarakat.

Kemudahan akses dan semakin luasnya pemanfaatan internet khususnya media sosial tidak selalu memberikan dampak positif bagi penggunanya. Penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti penyebaran berita palsu, ujaran kebencian, bullying, kekerasan seksual dan lainnya. Isan (2023:477) juga mengungkapkan bahwa media internet sangat berpengaruh terhadap kenakalan remaja seperti suka membantah pada orang tua, berkata kotor, malas belajar, kurangnya etika dalam bergaul, penurunan prestasi belajar, dan pasif dalam kegiatan desa. Selain itu, kemudahan dan kebebasan akses internet membuat setiap orang mudah untuk menyebarkan informasi yang tidak diketahui kebenarannya.

Remaja merupakan kalangan yang paling produktif dalam penggunaan platform media sosial. Hal ini sejalan dengan laporan dari datareportal yang menunjukkan bahwa 126,8 juta pengguna aktif media sosial berusia 18 tahun ke atas, setara dengan 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia. Mulyono (2021:64) menyatakan bahwa dampak situs media sosial lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja karena sebagian besar pengguna media sosial adalah remaja. Platform media sosial yang paling diminati oleh remaja yaitu Whatsapp (95,96%), Instagram (90,91%), dan Youtube (73,74%) menurut Saputra (2019:214).

Remaja pada umumnya lebih sering mengakses media sosial sebagai sarana hiburan, komunikasi, dan mencari informasi. Penggunaan media sosial sering membuat mereka lupa akan waktu dan tugas yang dikerjakan karena terlalu

asyik bermain dengan media sosial seperti tiktok dan instagram, sehingga mengakibatkan kecanduan dalam akses media menurut Suratnoaji (2019:13). Banyaknya informasi dan berbagai macam konten yang tersedia di internet dan media sosial seperti konten hiburan, pembelajaran, gosip, berita dan lainnya, memunculkan kekhawatiran akan kebenaran dari informasi yang beredar. Informasi yang ditemukan di media sosial sangat jarang dievaluasi kembali. Mereka tidak melakukan pengecekan kembali pada website resmi atau sumber lain untuk memastikan apakah informasi yang diterima itu benar atau salah.

Penggunaan media sosial yang terus meningkat tanpa didampingi oleh peningkatan kemampuan dalam menggunakan media sosial, dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti penyebaran hoax, kecanduan media sosial, misinformasi dan disinformasi, serta munculnya tindak kejahatan pada dunia maya. Banyaknya informasi yang tersedia di internet membuat masyarakat kesulitan dalam menyaring dan memilih informasi yang relevan dari banyaknya konten yang tersedia. Hal tersebut menyebabkan masyarakat rentan terhadap informasi yang menyesatkan menurut Kurnia (2022:4). Berdasarkan laporan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika menyampaikan bahwa hingga akhir tahun 2023 terdapat 12.547 isu *hoax* yang beredar di website dan platform digital.

Remaja sebagai *net generation* perlu dipersiapkan untuk memiliki kemampuan literasi media dalam menggunakan media baru sehingga mampu menggunakan media dengan cerdas dan terhindar dari dampak negatif yang diakibatkan oleh pemakaian media dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

literasi media menjadi pengetahuan wajib yang harus dikuasai oleh pengguna media khususnya remaja sebagai pengguna aktif media sosial.

Perkembangan teknologi media juga mengakibatkan berkembangnya konsep literasi media. Hadirnya internet dan media sosial sebagai media baru juga memunculkan konsep *New Media Literacy*. Literasi media baru merupakan kemampuan yang tidak hanya menekankan pada kemampuan akses dan menghadapi pesan secara kritis, melainkan juga kemampuan seseorang untuk terlibat secara kreatif dan kritis dalam menggunakan media seperti partisipasi atau produksi suatu konten media sendiri. Dengan kemampuan ini masyarakat mampu membedakan mana yang dianggap baik dan buruk terhadap pesan yang ada di berbagai media, sehingga penggunaan media baru dapat dilakukan secara efektif, kritis dan cerdas.

Nagari Lareh Nan Panjang merupakan salah satu desa atau nagari yang berada di Kecamatan VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 509,00 Ha, dimana terdiri atas empat korong yakni korong kampung baru, toboh baru, ampalu, dan padang ampalu (<https://larehnanpanjang.padangpariamankab.go.id/>). Nagari ini memiliki 1.827 warga dengan demografi pendidikan yang beragam mulai dari tingkat pendidikan rendah sampai tingkat pendidikan tinggi. Tingkat konsumsi internet di kalangan remaja terbilang tinggi, hal ini dibuktikan dengan banyaknya konter dan toko penyedia data internet. Kemudian dalam penggunaan internet, kebanyakan remaja mengakses media sosial sebagai hiburan dan komunikasi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan tanggal 30 Juli 2024 pada remaja di Nagari Lareh Nan Panjang ditemukan beberapa permasalahan yang dialami remaja dalam menggunakan media sosial. *Pertama*, kesulitan dalam memilih informasi yang relevan dari banyaknya konten yang tersedia di media sosial. Temuan ini didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan dengan 6 remaja di Nagari Lareh Nan Panjang. Remaja merasa khawatir akan informasi yang didapatkan karena banyaknya informasi yang belum diketahui kebenarannya beredar di media sosial. Hal tersebut menimbulkan kebingungan dan keraguan jika informasi tersebut palsu. Fenomena tersebut terjadi disebabkan karena mereka tidak melakukan evaluasi terhadap informasi yang diterima. Informasi yang didapat langsung dipercaya tanpa melakukan pengecekan kembali pada sumber yang lain, seperti website resmi.

Kedua, tidak melakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan di media sosial. Evaluasi informasi melibatkan proses verifikasi sumber, membandingkan dengan sumber lain yang kredibel, serta memahami konteks dan tujuan dari informasi tersebut. Temuan ini didasarkan pada hasil wawancara yang menunjukkan bahwa ketika menemukan informasi, remaja tidak melakukan pencarian kembali informasi yang ditemukan dan tidak membandingkannya dengan sumber lain untuk memastikan apakah informasi yang ditemukan benar atau salah. Mereka cenderung untuk menerima informasi yang ditemukan tanpa melakukan penilaian kritis terhadap isi konten dan kredibilitas sumber.

Ketiga, remaja hanya menggunakan media sosial untuk mengonsumsi konten tanpa berkontribusi secara aktif dalam menciptakan konten media. Banyak

remaja yang lebih memilih menjadi penonton atau pengikut dibandingkan kreator karena merasa bahwa membuat konten media membutuhkan usaha yang lebih dan takut akan dikritik dari pengguna lain. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya keterampilan digital, kurang percaya diri dalam mengekspresikan ide, serta kecenderungan untuk hanya mengikuti tren tanpa berpikir kritis.

Keempat, kurangnya partisipasi remaja dalam grup/komunitas yang diikuti. Temuan ini didasarkan pada hasil wawancara yang menunjukkan bahwa remaja mengikuti berbagai grup/*fanpage* seperti grup kelas, *fanpage* artis dan *quotes* tanpa adanya interaksi seperti memberikan komentar maupun *like*. Mereka bergabung dengan berbagai alasan seperti penasaran dengan gosip tentang artis, hobi, hiburan, kebutuhan kuliah, dan mendapatkan informasi terkait dengan pekerjaan mereka. Namun, dalam aktivitas kelompok di media sosial, mereka sangat jarang bahkan tidak pernah melakukan interaksi dan partisipasi seperti *like* postingan dan meninggalkan komentar. Hal ini disebabkan karena keinginan dari diri sendiri untuk mendapatkan informasi tanpa berpartisipasi aktif di dalam grup/komunitas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Literasi Media Baru Kalangan Remaja dalam Penggunaan Media Sosial (Studi Kasus di Nagari Lareh Nan Panjang, Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat)”. Penulis akan mengukur seberapa tinggi tingkat literasi media di kalangan remaja yang berlokasi di Nagari Lareh Nan Panjang dalam penggunaan media sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah, maka identifikasi masalah antara lain: (1) kesulitan dalam memilih informasi yang relevan dari banyaknya konten yang tersedia di media sosial; (2) tidak melakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan di media sosial; (3) tidak berkontribusi secara aktif dalam menciptakan konten media; (4) kurangnya partisipasi dan interaksi dalam grup atau komunitas online yang diikuti pada media sosial.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penting untuk dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti, seperti waktu, tenaga, dan kemampuan teoritik dalam penelitian. Adapun fokus masalah yang menjadi topik penelitian oleh peneliti adalah bagaimana tingkat kemampuan literasi media baru remaja Nagari Lareh Nan Panjang dalam menggunakan media sosial pada tahapan *functional consuming*, *critical consuming*, *functional promusing*, dan *critical promusing*. Penelitian ini mengukur tingkat literasi media remaja dengan menggunakan teori NML (*New Media Literacy*) dari Lin, et al. (2013).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana kemampuan literasi media baru remaja dalam penggunaan media sosial pada tahapan *functional consuming*? (2) Bagaimana kemampuan literasi media baru remaja dalam penggunaan media sosial pada tahapan *critical consuming*? (3) Bagaimana kemampuan literasi media baru remaja dalam penggunaan media sosial pada

tahapan *functional prosuming*? (4) Bagaimana kemampuan literasi media baru remaja dalam penggunaan media sosial pada tahapan *critical prosuming*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan remaja dalam menggunakan media sosial pada tahapan *functional consuming*; (2) untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan remaja dalam menggunakan media sosial pada tahapan *critical consuming*; (3) untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan remaja dalam menggunakan media sosial pada tahapan *functional prosuming*; (4) untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan remaja dalam menggunakan media sosial pada tahapan *critical prosuming*.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini, yaitu (1) Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu informasi dan perpustakaan sekaligus dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain jika ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama berkaitan dengan tingkat literasi media remaja dalam menggunakan media sosial. Bagi penulis, dapat menerapkan metode dan ilmu pengetahuan yang diterima selama perkuliahan untuk menganalisis permasalahan yang ada dan mencari solusinya; (2) Manfaat praktis, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi desa atau nagari dan pembaca. *pertama*, bagi desa atau nagari, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagaimana tingkat literasi media pada kalangan remaja dalam

menggunakan media sosial sehingga menciptakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan remaja dalam mengelola informasi dari media dengan lebih baik. *Kedua*, bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait literasi media dan memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya membangun pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana generasi muda dalam mengonsumsi, memahami, dan berpartisipasi dalam media modern.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman, maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Literasi Media Baru

Literasi media baru merupakan kemampuan seseorang untuk mengakses, mengevaluasi, dan menciptakan informasi menggunakan teknologi digital dan platform online. Literasi media baru melibatkan kemampuan individu dalam melakukan kegiatan di dunia media seperti produksi dan partisipasi dalam masyarakat.

2. Media Sosial

Media sosial adalah *platform* digital atau alat yang digunakan untuk membuat, berbagi, berinteraksi dengan konten serta terhubung dengan orang lain secara online.

3. Remaja

Remaja merupakan periode perkembangan manusia yang mengalami peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, yakni memasuki usia 12 sampai usia 16 tahun dan berakhir pada usia 17 sampai dengan 20 tahun. Periode ini ditandai dengan perubahan signifikan dalam aspek fisik, emosional, kognitif, dan sosial.

4. Nagari Lareh Nan Panjang

Nagari Lareh Nan Panjang merupakan salah satu desa/nagari yang terletak di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi media baru kalangan remaja dalam penggunaan media sosial (studi kasus di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat) berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 2,97. Adapun tingkatan skor dari *functional consuming*, *critical consuming*, *functional prosuming*, dan *critical prosuming* adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan literasi media baru kalangan remaja di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman dalam penggunaan media sosial pada tingkat *functional consuming* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,11. Skor tersebut diperoleh dari rata-rata skor beberapa indikator yaitu *consuming skill* dan *understanding*, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengakses dan memahami konten media; (2) Kemampuan literasi media baru kalangan remaja di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman dalam penggunaan media sosial pada tingkat *critical consuming* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 2,95. Skor tersebut diperoleh dari rata-rata skor beberapa indikator yaitu *analysis*, *synthesis*, dan *evaluation*, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki kemampuan yang tinggi untuk menilai dan menganalisis konten media secara mendalam; (3) Kemampuan literasi media baru kalangan remaja di Nagari Lareh Nan Panjang

Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman dalam penggunaan media sosial pada tingkat *functional prosuming* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 2,91. Skor tersebut diperoleh dari rata-rata skor beberapa indikator yaitu *prosuming skill*, *distribution*, dan *production*, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki kemampuan yang tinggi untuk menciptakan konten media dan berpartisipasi aktif dalam ruang media baru; (4) Kemampuan literasi media baru kalangan remaja di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman dalam penggunaan media sosial pada tingkat *critical prosuming* berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 2,92. Skor tersebut diperoleh dari rata-rata skor indikator *participation*, sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki kemampuan yang tinggi untuk berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam media sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh pihak terkait dalam upaya peningkatan literasi media kalangan remaja di Nagari Lareh Nan Panjang Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman dalam penggunaan media sosial, sebagai berikut: (1) diharapkan remaja Nagari Lareh Nan Panjang, VII Koto Sungai Sarik sebagai *net generation* perlu mengembangkan kemampuannya dalam mengakses media digital, evaluasi informasi, dan berpartisipasi aktif serta kritis dalam menggunakan media sosial sebagai media baru; (2) nagari perlu mendukung remaja dalam meningkatkan kemampuan literasi medianya dengan

cara mengadakan pelatihan akses media, menyelenggarakan workshop penggunaan media sosial yang sehat, mengadakan seminar tentang verifikasi informasi dan berita hoaks, dan pembentukan komunitas literasi digital guna mendukung peningkatan kemampuan remaja dalam menggunakan perangkat digital; (3) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Kemudian, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kemampuan literasi media dengan model, subjek dan lokasi yang berbeda, serta meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi media individu.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Diakses pada 10 Juli 2024, dari <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnl Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan sosial*, 1(1) , 137-144.
- Aqilah, D. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja. *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1) , 219-225.
- Asari, A. (2023). *Literasi Media*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- BKKBN. (2022). Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan (Pokan). Diakses pada 11 Juli 2024, dari <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/4792/intervensi/464856/ketahanan-keluarga-berbasis-kelompok-kegiatan-pokan>
- Buckingham, David. (2005). *The Media Literacy of Child People*. London, UK: Ofcom.
- Chen, D.-T. (2011). Unpacking New Media Literacy. *Journal of Systemics, Cybernetics and Informatics*, 9(2) , 84-88.
- Christina Arsi Lestari, R. I. (2020). Kecakapan Literasi Media di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1) , 48-62.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Kategori Usia. (Diakses 12 Juli 2024). Dapat di akses di <http://kategoriumurmenurutdepkes.html>.
- Fahrianur, d. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1) , 102-113.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4) , 1006-1013.
- Gani, A. G. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2) , 32-42.
- Gushevinalti. (2020). Transformasi Karakteristik Komunikasi di Era Konvergensi Media . *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 6(1) , 84-136.

- Herlina, D. (2019). *Literasi Media : Teori dan Fasilitasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, S. (2016). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hertanto, Eko. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala. *Metodologi Penelitian*, September. https://www.academia.edu/34548201/PERBEDAAN_SKALA_LIKERT_LIMA_SKALA_DENGAN_MODIFIKASI_SKALA_LIKERT_EMPAT_SKALA
- Isan, D. (2023). Dampak Penggunaan Intenet Terhadap Perilaku Remaja di Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan Kabupaten Malinau. *eJournal Pembangunan Sosial*, 11(1) , 470-479.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *IJPE : Indonesia Journal of Primary Education*, 3(2) , 1-6.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kietzmann, J. H. (2011). Social Media? Get Serious! Understanding the Functional Building Blocks of Social Media. *Business Horizons*, 54 , 241-251.
- Kurnia, Ade. (2022). *Analisis Literasi Digital Dalam Akses Sumber Informasi Kesehatan Bagi Siswa Sman 102 Jakarta Timur*. Diploma Thesis, Universitas Yarsi.
- Kurnia, U. (2019). Literasi Media Baru Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 6(1) , 44-54.
- Kusumastuti, A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, F. D. (2021). Penaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6) , 5088-5099.
- Lin, T.-B. (2013). Understanding New Media Literacy: An Explorative Theoritical Framework. *Educational Technology & Society*, 16(4) , 160-170.
- Livingstone, S. (2004). What is Media Literacy? *Intermedia*, 32(3) , 18-20.

- Luthfia, A. (2017). Risiko Online Pada Remaja dan Pendidikan Literasi Media Baru. *Jurnal Communicate*, 2(1) , 21-34.
- Malatuny, Y. G. (2020). Literasi Media : Preferensi Warga Negara Muda di Era Disrupsi. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(1) , 42-51.
- Milyane, T. M. (2020). Literasi Media Dalam Tataran Konsep. *Dialektika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2) , 174-186.
- Miocic, B. (2014). Media Literacy Skills of Youth in Zadar. *Medijska istraživanja*, 20(2) , 231-254.
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1) , 57-65.
- Nurannisa, S. (2017). Menghadapi Generasi Visual ; Literasi Visual Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Dalam Proses Pembelajaran. *ELSE (Elementary School Eduaction Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2) , 48-59.
- Oktariani. (2020). Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan*, 1(1) , 23-33.
- Potter, W. J. (2022). Analysis if Definitions of Media Literacy. *Journal of Media Literacy Education*, 14(2) , 27-43.
- Prayoto, Y. H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *Jurnal Jumpa*, 8(1) , 30-45.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2) , 212-231.
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains , dan Humaniora*, 4(1) , 173-187.
- Qadri, M. (2020). Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik. *Qaumiyyah : Jurnal Huum Tata Negara*, 1(1) , 49-63.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1) , 18-29.

- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Rizkuloh, Tafsir. (2018). *Literasi Media di Kalangan Masyarakat Perdesaan (Studi Deskriptif tentang Literasi Media Baru dalam Penggunaan Internet di Kehidupan Masyarakat Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung)*. Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. <https://digilib.uinsgd.ac.id/17226/>
- Saadah, S. (2020). Kemampuan New Media Literacy Remaja dalam Mengenali Cyber Sexual Harassment di Surabaya. *Palimpsest: Jurnal Informasi dan Perpustakaan*, 11(2) , 72-126.
- Sagala, J. A. (2023). Pentingnya Mengembangkan Sikap Kritis Dalam Pendidikan Agama Kristen di SMAN 12 Malinau. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2) , 81-101.
- Salsabila, E. F. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1(1) , 32-41.
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Use and Gratification. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(2) , 207-216.
- Sari, M. (2021). Resepsi Thibbun Nabawi Pada Hastag #JurusSehat Rasulullah (JSR) Ala Zaidur Akbar . *Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, 15 (1) , 143-162.
- Sihabudin, A. (2013). Literasi Media Dengan Memberdayakan Kearifan Lokal. *Jurnal Communication*, 4(2) , 1-9.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmawati, A. I. (2022). Function Consuming sebagai Tingkat Kecakapan Literasi Media Digital Masyarakat Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, 16(2) , 187-204.
- Suratnoaji, C. (2019). *Literasi Media Baru*. Banyumas: SASANTI INSTITUTE.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 7(1) , 1-10.

- Syarifuddin, S. (2023). Studi Literasi Digital Melalui Pembelajaran Bahasa Pada LMS Kalam UMI. *JEUJ: Jurnal Edukasi*, 10(1) , 19-32.
- Tamburaka, A. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoman, E. (2003). *Literacy for the 21st Century: An Overview & Orientation Guide to Media Literacy Education*. https://www.medialit.org/sites/default/files/01_MLKorientation.pdf .
- Yulistiyono, A. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial :Saring Sebelum Sharing*. Cirebon: Penerbit Insania.